

PENENTUAN HARGA SEWA KAMAR MELALUI IMPLEMENTASI ABC  
SYSTEM PADA HOTEL DALU SEMARANG

Oleh:

RAHMANINGSIH

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi  
Universitas Dian Nuswantoro Semarang

**ABSTRACT**

*Activity Based Costing System is costing approach is expected to provide accurate and reliable information about the cost of a service provided by the company, so it can be used as the basis for setting the price in the hospitality service company. Activity Based Costing System first track costs on activity, then the product. The underlying assumption is activity using resources and products which in turn uses the activity.*

*The research was conducted at the Dalu Hotel Semarang in order to know the cost and the room rate in Dalu Hotel Semarang, the cost and the room rate with Activity Based Costing System and then compare the two. This study used a descriptive analysis method is to analyze the cost and the room rate set by Dalu Hotel Semarang at cost and room rates were calculated using the Activity Based Costing System.*

*The results showed that of the calculation of the cost using Activity Based Costing System, when compared with the cost set by Dalu Hotel Semarang, the Activity Based Costing System provide even greater results for each type of room. Differences due to the method of Activity Based Costing System, the overhead in each of the rooms allocated to each room appropriately based on the consumption of each activity. While the room rate were determined by the Cost Plus Pricing method on the basis of cost set by the Activity Based Costing System, when compared with the room rate set by Dalu Hotel Semarang give lower yields for each room type.*

**Keywords: Activity Based Costing, Price and Hotel**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Persaingan yang terjadi di era global ini bukan hanya dalam bisnis manufaktur maupun bisnis perdagangan, tetapi juga dalam bisnis pelayanan jasa (Marismiati, 2011). Perusahaan jasa merupakan perusahaan yang usahanya adalah memberikan pelayanan jasa kepada pelanggan. Laba perusahaan jasa diperoleh dari selisih antara penerimaan penjualan jasa dengan biaya-biaya yang harus ditanggung dalam rangka pelayanan jasa tersebut (Daljono, 2005).

*Metode Activity Based Costing System* merupakan pendekatan penetapan biaya yang diharapkan mampu memberikan informasi yang akurat dan handal tentang harga pokok dari sebuah jasa yang diberikan oleh perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar acuan untuk menetapkan harga sewa kamar di perusahaan jasa perhotelan.

Hotel Dalu Semarang merupakan salah satu hotel yang berada di Kota Semarang, dibangun pada tahun 2011. Hotel ini terletak di wilayah Semarang Timur, yakni di Jalan Majapahit 282 Semarang. Hotel ini adalah satu-satunya hotel berbintang dua yang berada di wilayah Semarang Timur. Hotel Dalu Semarang menyediakan dua tipe kamar, yaitu Simply Room dan Unique Room yang keduanya memiliki desain yang unik. Selain itu, banyak sekali pelayanan yang dapat dinikmati oleh pengunjung seperti, koneksi internet di setiap kamar, hot spot di area publik, gratis antar jemput ke bandara dan gratis cuci mobil. Akan tetapi, letak hotel ini tidak berada di pusat kota, sehingga strategi manajemen dalam menarik konsumen selain dari layanan dan inovasi keunikan, strategi harga harus juga diperhatikan. Oleh karena itu, penting bagi pihak manajemen untuk menghitung biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menciptakan sebuah layanan jasa penginapan dalam perhitungan harga pokok.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dengan dilakukannya penelitian yang berjudul “PENENTUAN HARGA SEWA KAMAR MELALUI IMPLEMENTASI ABC SYSTEM PADAHOTEL DALU SEMARANG” ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penentuan harga pokok pada Hotel Dalu Semarang.

2. Menentukan harga pokok dengan menggunakan *Activity Based Costing System* pada Hotel Dalu Semarang.
3. Menganalisis penentuan harga sewa kamar pada Hotel Dalu Semarang.
4. Menganalisis harga sewa kamar yang ditetapkan dengan dasar harga pokok yang dihitung menggunakan *Activity Based Costing System* pada Hotel Dalu Semarang.

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Pengertian Biaya**

Menurut Daljono (2005) “Biaya adalah suatu pengorbanan sumber daya ekonomi yang diukur dalam satuan uang, untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberikan keuntungan/manfaat pada saat ini atau masa yang akan datang”.

### **Harga pokok**

Menurut Mulyadi (2009), harga pokok produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa selama periode bersangkutan. Dengan kata lain, bahwa harga pokok produksi merupakan biaya untuk memperoleh barang jadi yang siap dijual.

### **Activity Based Costing System**

*Activity-based costing system (ABC system)* adalah sistem informasi biaya berdasar aktivitas yang didesain untuk memotivasi personel dalam melakukan pengurangan biaya dalam jangka panjang melalui pengelolaan aktivitas (Mulyadi, 2003).

### **Activity-Based Process Costing**

Menurut Mulyadi (2003), tahap pertama pengolahan data dalam ABC System disebut *activity-based process costing*. Pada tahap ini biaya perlu digolongkan ke dalam dua kelompok besar:

1. Biaya langsung produk/jasa - biaya yang dapat dibebankan secara langsung ke produk/jasa. Biaya ini dibebankan sebagai kos produk/jasa melalui aktivitas yang menghasilkan produk/jasa yang bersangkutan.
2. Biaya tidak langsung produk/jasa - biaya yang tidak dapat dibebankan secara langsung ke produk/jasa. Biaya ini dikelompokkan menjadi dua golongan berikut:

- a. Biaya langsung aktivitas – biaya yang dapat dibebankan secara langsung ke aktivitas melalui direct tracing.
- b. Biaya tidak langsung aktivitas – biaya yang tidak dapat dibebankan secara langsung ke aktivitas. Biaya ini dibebankan ke aktivitas melalui salah satu dari dua cara berikut ini:
  - (1) driver tracing – dibebankan ke aktivitas melalui resource driver, yaitu basis yang menunjukkan hubungan sebab-akibat antara konsumsi sumber daya dengan aktivitas.
  - (2) Allocation – dibebankan ke aktivitas melalui basis yang bersifat sembarang.

### **Activity-Based Object Costing**

Setelah biaya aktivitas disajikan, kemudian dilakukan proses pengolahan data melalui *activity-based object costing*. Tahap kedua ini berisi tiga kegiatan penting:

1. Penentuan *activity Cost pool*
2. Pembebanan biaya antar aktivitas
3. Pembebanan biaya *result-producing activities* ke *cost object*

### **Harga Jual**

Salah satu keputusan tersulit yang dihadapi perusahaan adalah penetapan harga (Hansen dan Mowen, 2009). Kebijakan penetapan harga manajemen sebaiknya memastikan pemulihan (*recovery*) dalam jangka panjang atas semua biaya dan laba, bahkan dalam kondisi yang sulit sekali pun. Meskipun penawaran dan permintaan biasanya merupakan faktor penentu dalam penetapan harga, penentuan harga yang menguntungkan memerlukan pertimbangan atas biaya (Carter, 2009).

### **Perhitungan Biaya-Plus**

Menurut Garrison (2013), pendekatan yang umum dalam penentuan harga adalah *mark up* biaya. Markup produk adalah perbedaan antara harga jual dan biayanya. Markup itu biasanya dinyatakan sebagai presentase dari biaya.

$$\text{Harga jual} = \text{Biaya} + (\text{Presentase } \textit{markup} \times \text{Biaya})$$

### **Pengertian Hotel**

Menurut SK Menparpostel Nomor KM 94/ HK 103/MPPT 1987 hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk

menyediakan jasa pelayanan penginapan, makan dan minum serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang pernah dilakukan oleh Indah Panekenan dan Harijanto Sabijono (2014) dengan judul Penerapan Metode Activity Based Costing dalam Menentukan Besarnya Tarif Jasa Inap pada Penginapan Vili Calaca Manado. Dan Septiya Dewi Cindrawati, M. Dzulkirom dan Zahroh Z.A (2014) dengan judul Penerapan Activity Based Costing System Sebagai Dasar Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel (Studi Kasus pada Hotel Pelangi Malang Periode 2012). Serta penelitian lain yang dilakukan oleh Marismiati (2011) dengan judul Penerapan Activity – Based Costing System dalam Menentukan Harga.

## **METODE PENELITIAN**

### **Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Hotel Dalu Semarang yang terletak di Jalan Majapahit 282 Semarang Timur, Kota Semarang. Hotel ini adalah satu-satunya hotel berbintang dua di wilayah Semarang Timur. Hotel Dalu Semarang menyediakan dua tipe kamar, yaitu Simply Room dan Unique Room yang keduanya memiliki desain yang unik.

### **Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, data kualitatif berupa informasi latar belakang dan sejarah mengenai Hotel Dalu Semarang, kebijakan perusahaan, aspek struktural lainnya serta data tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan untuk penyediaan jasa. Sedangkan data kuantitatif berupa:

1. Harga pokok dan harga jual sewa kamar Hotel Dalu Semarang 2013.
2. Data-data pendukung perhitungan berupa pengeluaran perusahaan pada tahun 2013.
3. Biaya dalam setiap tindakan yang dilakukan dalam proses penyediaan jasa tahun 2013.
4. Jumlah kamar yang tersedia.
5. Jumlah hari tamu menginap tahun 2013.

Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara langsung terhadap manajer Hotel Dalu Semarang. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan, diolah, dan diperoleh dari manajer Hotel Dalu Semarang.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi lapangan
  - a. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh Hotel Dalu Semarang dalam menyediakan layanan jasanya.
  - b. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada manajer dan staf karyawan Hotel Dalu Semarang.
  - c. Dokumentasi yaitu metode pencatatan terhadap data internal Hotel Dalu Semarang, terutama data yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara membaca literature-literatur tentang *Activity-Based Costing System* dan penetapan harga jual.

### **Metode Analisis**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu analisis yang dilakukan berdasarkan keputusan pada penilaian objektif dari data-data yang telah dikumpulkan, diolah dan diklasifikasikan. Data yang dianalisis diinterpretasikan dengan membandingkan harga pokok dan harga jual yang ditetapkan oleh Hotel Dalu Semarang dengan harga pokok dan harga jual yang dihitung menggunakan *Activity-Based Costing System*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penentuan Harga Pokok Hotel Dalu Semarang**

Penentuan harga pokok pada Hotel Dalu Semarang dilakukan dengan menggunakan metode tradisional atau konvensional yang hanya memperhitungkan biaya-biaya variabel. Perhitungan harga pokok dilakukan dengan cara menjumlahkan biaya amenities, biaya *laundry* linen dan biaya listrik. Adapun data perhitungan harga pokok Hotel Dalu Semarang adalah sebagai berikut:

Perhitungan *Cost Room* Menurut Hotel Dalu Semarang Tahun 2013

Item	Room					
	Simply twin		Simply double		Unique	
	Jumlah	Biaya	Jumlah	Biaya	Jumlah	biaya
<b>Laundry</b>						
- Sheet	2	3400	1	1700	1	1700
- Pillow Chase	2	1800	2	1800	2	1800
- Duve Cover	2	6000	1	3000	1	3000
- Isi Duve	2	6000	1	3000	1	3000
- Bed Pad	2	6000	1	3000	1	3000
- Bath Towel	2	3300	2	3300	2	3300
- Bath Mate	1	1350	1	1350	1	1350
<b>Amenities</b>						
- Pencil	1	675	1	675	1	675
- Shower Cap	1	450	1	450	1	450
- Disposal	1	325	1	325	1	325
- Dental Kit	1	900	1	900	1	900
- Teh Celup	2	430	2	430	2	430
- Aqua	2	2100	2	2100	2	2100
- Kopi	2	850	2	850	2	850
- Creamer	2	670	2	670	2	670
- Gula	4	700	4	700	4	700
- Korek Api	1	250	1	250	1	250
- Tissue roll	1	1500	1	1500	1	1500
- Tissue Refill	1	1150	1	1150	1	1150
- Slipper	1	1700	1	1700	1	1700
- Bath foam	250ml	1250	250ml	1250	250ml	1250
- Shampoo	250ml	1250	250ml	1250	250ml	1250
- Plastik sampah bening	1	192	1	192	1	192
- Guest Comment	1	175	1	175	1	175
<b>Listrik</b>		55000		55000		84000
<b>Harga pokok</b>		<b>97497</b>		<b>86717</b>		<b>115717</b>

Sumber: Hotel Dalu Semarang

Jumlah Kamar Terjual di Hotel Dalu Semarang Tahun 2013

Bulan	Kamar terjual			Jumlah
	Simply Twin	Simply Unique	Unique	
Januari	262	198	3	463
Februari	305	104	2	411
Maret	317	202	6	525
April	450	195	4	649
Mei	485	181	12	678
Juni	523	204	8	735

Juli	343	163	1	507
Agustus	430	211	16	657
September	500	204	15	719
Oktober	482	221	3	706
November	472	276	4	752
Desember	476	272	4	752
<b>Total</b>	<b>5.045</b>	<b>2.431</b>	<b>78</b>	<b>7.554</b>

Sumber: Data yang Diolah

#### Kamar Tersedia untuk Dijual pada Hotel Dalu Semarang Tahun 2013

Tipe kamar	Jumlah kamar	Jumlah kamar tersedia setahun
	(1)	(1) × 365
Simply Twin	25	9125
Simply double	23	8395
Unique	2	730
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>18.250</b>

Sumber: Data yang Diolah

### Penentuan Harga Pokok Menggunakan Activity Based Costing System pada Hotel Dalu Semarang

#### 1. Activity-Based Process Costing

Tahap pertama *Activity Based Costing System* ini dilakukan dengan cara menggolongkan biaya dalam dua kelompok, yaitu biaya langsung produk atau jasa dan biaya tidak langsung produk atau jasa.

Biaya langsung kamar terdiri dari biaya tenaga kerja langsung kamar. Kemudian biaya langsung kamar dialokasikan ke setiap jenis kamar yang ada di Hotel Dalu Semarang. Pengalokasian biaya langsung berdasarkan persentase jumlah kamar yang terjual dalam satu tahun per tiap jenis kamar. Perincian biaya langsung yang dialokasikan ke tiap jenis kamar Hotel Dalu Semarang dapat dilihat dalam table berikut:

#### Biaya Langsung Kamar

Jenis biaya	Tipe kamar					
	Simply twin		Simply double		Unique	
	Alokasi	Kamar terjual	Alokasi	Kamar terjual	Alokasi	Kamar terjual
	66,8%	5.045	32,2%	2.431	1,0%	78
Biaya gaji	116.014.350	22.995,9	55.923.085	23.004,2	1.736.742	22.265,9
Biaya makan	13.394.736	2.655,1	6.456.744	2.656,0	200.520	2.570,8
Biaya seragam	935.200	185,4	450.800	185,4	14.000	179,5
<b>Total</b>	<b>130.344.286</b>	<b>25.836,4</b>	<b>62.830.629</b>	<b>25.845,6</b>	<b>1.951.262</b>	<b>25.016,2</b>

Sumber: Data yang diolah



Sedangkan biaya tidak langsung kamar adalah sebagai berikut:

Biaya Tidak Langsung Kamar

No.	Nama Biaya	Aktivitas	Level aktivitas
1	Biaya listrik	Pemakaian listrik	Fasilitas
2	Biaya <i>laundry</i>	Laundry	Unit
3	Biaya pemberian makan pagi	Makan pagi	Unit
4	Biaya pemeliharaan dan perawatan	Pemeliharaan dan perawatan	Fasilitas
5	Biaya penyusutan kamar	Penyusutan kamar	Fasilitas
6	Biaya penyusutan fasilitas	Penyusutan fasilitas	Fasilitas
7	Biaya <i>amenities</i>	Amenities	Unit

Sumber: Data yang diolah

1. Biaya listrik

Pemakaian Listrik Kamar Hotel Dalu Semarang Tahun 2013

Tipe kamar	Pemakaian listrik (KWH)
Simply Twin	90.810
Simply Double	43.758
Unique	2.184

Sumber: Data yang Diolah

2. Biaya laundry

Biaya *Laundry* Tiap Tipe Kamar Hotel Dalu Semarang

Tipe kamar	Biaya laundry
Simply twin	27.850
Simply double	17.150
Unique	17.150

Sumber: Data yang Diolah

3. Biaya pemberian makan pagi

Tarif Konsumsi Makan Pagi (*Breakfast*) Hotel Dalu Semarang Tahun 2013

Tipe kamar	Tarif makan pagi
Simply Twin	Rp 45.000
Simply Double	Rp 45.000
Unique	Rp 45.000

Sumber: Hotel Dalu Semarang

4. Biaya pemeliharaan dan perawatan

Luas Tiap Tipe Kamar Hotel Dalu Semarang

Tipe kamar	Luas	Jumlah kamar	Jumlah Luas
Simply Twin	12 m <sup>2</sup>	25	300 m <sup>2</sup>
Simply Double	12 m <sup>2</sup>	23	276 m <sup>2</sup>
Unique	48 m <sup>2</sup>	2	96 m <sup>2</sup>
<b>Total</b>		<b>50</b>	<b>672 m<sup>2</sup></b>

Sumber: Hotel Dalu Semarang

5. Biaya penyusutan kamar

Penyusutan Kamar Hotel Dalu Semarang Tahun 2013

<b>Tipe kamar</b>	<b>Harga</b>	<b>Jumlah kamar</b>	<b>Harga perolehan</b>	<b>Umur ekonomis</b>	<b>Biaya penyusutan</b>
Simply twin	32.910.000	25	822.750.000	20 tahun	41.137.500
Simply Double	32.910.000	23	756.930.000	20 tahun	37.846.500
Unique	117.285.000	2	234.570.000	20 tahun	11.728.500
<b>Total</b>	<b>183.105.000</b>	<b>50</b>	<b>1.814.250.000</b>		<b>90.712.500</b>

Sumber: Data yang Diolah

6. Biaya penyusutan fasilitas

Penyusutan Fasilitas Kamar Simply Twin Tahun 2013

<b>Fasilitas</b>	<b>Harga</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Harga perolehan fasilitas</b>	<b>Umur ekonomis</b>	<b>Biaya penyusutan</b>
LCD TV 22"	1.820.000	25	45.500.000	4 tahun	11.375.000
AC Split 1 PK	1.853.000	25	46.325.000	4 tahun	11.581.250
Kursi	350.000	25	8.750.000	4 tahun	2.187.500
Kunci Elektrik Card	1.730.000	25	43.250.000	4 tahun	10.812.500
Roler Blind	726.940	25	18.173.500	4 tahun	4.543.375
Set double badroom ranjang, nakas, meja	9.250.000	25	231.250.000	4 tahun	57.812.500
Telepon	120.000	25	3.000.000	4 tahun	750.000
<b>Jumlah</b>			<b>396.248.500</b>		<b>99.062.125</b>

Sumber: Data yang Diolah

Penyusutan Fasilitas Kamar Simply Double Tahun 2013

<b>Fasilitas</b>	<b>Harga</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Harga perolehan fasilitas</b>	<b>Umur ekonomis</b>	<b>Biaya penyusutan</b>
LCD TV 22"	1.820.000	23	41.860.000	4 tahun	10.465.000
AC Split 1 PK	1.853.000	23	42.619.000	4 tahun	10.654.750
Kursi	350.000	23	8.050.000	4 tahun	2.012.500
Kunci Elektrik Card	1.730.000	23	39.790.000	4 tahun	9.947.500
Roler Blind	726.940	23	16.719.620	4 tahun	4.179.905
Set single badroom ranjang, nakas, meja	8.550.000	23	196.650.000	4 tahun	49.162.500
Telepon	120.000	23	2.760.000	4 tahun	690.000
<b>Jumlah</b>			<b>348.448.620</b>		<b>87.112.155</b>

Sumber: Data yang Diolah

Penyusutan Fasilitas Kamar Unique Tahun 2013

<b>Fasilitas</b>	<b>Harga</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Harga perolehan fasilitas</b>	<b>Umur ekonomis</b>	<b>Biaya penyusutan</b>
LCD TV 22"	1.820.000	4	7.280.000	4 tahun	1.820.000
AC Split 1 PK	1.853.000	4	7.412.000	4 tahun	1.853.000
Kursi	350.000	2	700.000	4 tahun	175.000

Kunci Elektrik Card	1.730.000	2	3.460.000	4 tahun	865.000
Roler Blind	726.940	4	2.907.760	4 tahun	726.940
Set single badroom ranjang, nakas, meja	8.550.000	2	17.100.000	4 tahun	4.275.000
Telepon	120.000	2	240.000	4 tahun	60.000
<b>Jumlah</b>			<b>39.099.760</b>		<b>9.774.940</b>

Sumber: Data yang Diolah

## 7. Biaya amenities

Biaya Amenities Tiap Tipe Kamar Hotel Dalu Tahun 2013

<b>Tipe kamar</b>	<b>Amenities</b>
Simply twin	73.490.515
Simply double	35.412.377
Unique	1.136.226
<b>Total</b>	<b>110.039.118</b>

Sumber: Data yang Diolah

## 2. Activity-Based Object Costing

### a. Penentuan activity cost pool

Penentuan *Activity Cost Pool*

<b>Aktivitas</b>	<b>Cost Driver</b>	<b>Activity Cost Pool</b>
Pemakaian listrik	KWH	Activity cost pool-1
Makan pagi	Jumlah kamar terjual	Activity cost pool-2
Pemeliharaan	m <sup>2</sup>	Activity cost pool-3
Amenities	Jumlah kamar terjual	Activity cost pool-2

Sumber: Data yang Diolah

Biaya Activity Cost Pool

<b>Activity Cost Pool</b>	<b>Biaya aktivitas</b>	<b>Biaya Activity Cost Pool</b>
Activity cost pool-1 - Pemakaian listrik	184.888.704	184.888.704
Activity cost pool-2 - Makan pagi - Amenities	339.930.000 110.039.118	449.969.118
Activity cost pool-3 - Pemeliharaan	54.308.333	54.308.333

Sumber: Data yang Diolah

Perhitungan Pool Rate

<b>Activity Cost Pool</b>	<b>Biaya Activity Cost Pool</b>	<b>Cost Driver</b>	<b>Pool Rate</b>
Activity Cost Pool 1	184.888.704	136.752	1.352,0
Activity Cost Pool 2	449.969.118	7.554	59.567,0
Activity Cost Pool 3	54.308.333	672	80.815,9

Sumber: Data yang Diolah

b. Pembebanan biaya antaraktivitas

Dalam perhitungan harga pokok kamar Hotel Dalu Semarang, tidak terdapat suatu aktivitas yang menggunakan aktivitas lain dalam menghasilkan outputnya, sehingga tidak terdapat pembebanan biaya antar aktivitas.

c. Pembebanan Biaya ke Cost Object

Setelah biaya dikelompokkan dalam *Activity Cost Pool*, langkah selanjutnya adalah membebankan biaya *Activity Cost Pool* tersebut ke *Cost Object* sesuai dengan pemakaian *cost driver*-nya. Pembebanan biaya aktivitas terhadap tiap tipe kamar adalah sebagai berikut:

Pembebanan Biaya Aktivitas pada Kamar Simply Twin

Activity Cost Pool	Pool Rate	Cost Driver	Biaya dibebankan
Activity cost pool-1	1.352,0	90.810	122.775.120,00
Activity cost pool-2	59.567,0	5.045	300.515.515,00
Activity cost pool-3	80.815,9	300	24.244.791,52
Aktivitas laundry			140.503.250,00
Aktivitas penyusutan kamar			22.743.965,75
Aktivitas penyusutan fasilitas			54.769.142,00
<b>Total</b>			<b>665.551.784,27</b>

Sumber: Data yang Diolah

Pembebanan Biaya Aktivitas pada Kamar Simply Double

Activity Cost Pool	Pool Rate	Cost Driver	Biaya dibebankan
Activity cost pool-1	1.352,0	43.758	59.160.816,00
Activity cost pool-2	59.567,0	2.431	144.807.377,00
Activity cost pool-3	80.815,9	276	22.305.208,20
Aktivitas laundry			41.691.650,00
Aktivitas penyusutan kamar			10.959.480,82
Aktivitas penyusutan fasilitas			25.225.688,00
<b>Total</b>			<b>304.150.220</b>

Sumber: Data yang Diolah

Pembebanan Biaya Aktivitas pada Kamar Unique

Activity Cost Pool	Pool Rate	Cost Driver	Biaya dibebankan
Activity cost pool-1	1.352,0	2.184	2.952.768,00
Activity cost pool-2	59.567,0	78	4.646.226,00

Activity cost pool-3	70.845,3	96	7.758.333,29
Aktivitas laundry			1.337.700,00
Aktivitas penyusutan kamar			1.253.182,19
Aktivitas penyusutan fasilitas			1.044.445,00
<b>Total</b>			<b>18.992.654,48</b>

Sumber: Data yang Diolah

Setelah biaya aktivitas dibebankan ke tiap tipe kamar, selanjutnya seluruh biaya langsung dan tidak langsung kamar dibebankan ke tiap tipe kamar dan dihitung harga pokok per unit dari masing-masing kamar. Perhitungan harga pokok per unit tersebut adalah dengan membagi seluruh biaya dengan jumlah kamar yang terjual dalam satu tahun.

#### Perhitungan Harga Pokok Tiap Tipe Kamar Hotel

<b>Tipe kamar</b>	<b>Biaya langsung (1)</b>	<b>Biaya tidak langsung (2)</b>	<b>Jumlah kamar terjual (3)</b>	<b>Harga pokok (4)=((1)+(2)): (3)</b>
Simply Twin	130.344.284	665.551.784,27	5.045	157.759,38
Simply Double	62.830.629	304.150.220,00	2.431	150.958,80
Unique	1.951.262	18.992.654,48	78	268.511,75

Sumber: Data yang Diolah

#### Penentuan Harga Sewa Kamar Hotel Dalu Semarang

Harga sewa kamar Hotel Dalu Semarang yang ditentukan oleh manajemen hotel berdasarkan beberapa timbangan dan persetujuan direktur hotel selaku pemilik adalah sebagai berikut:

#### Harga Sewa Kamar Hotel Dalu Semarang

Tipe Kamar	Harga Sewa Kamar
Simply Twin	Rp 450.000
Simply Double	Rp 450.000
Unique	Rp 650.000

Sumber: Hotel Dalu Semarang

#### Penentuan Harga Sewa Kamar yang Ditetapkan dengan Dasar Harga Pokok yang Dihitung Menggunakan Activity Based Costing System pada Hotel Dalu Semarang.

Harga sewa kamar ditentukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Harga sewa kamar} = \text{harga pokok} + (\text{Presentase } \textit{markup} \times \text{harga pokok})$$

Sedangkan presentase markup ditentukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Presentase markup biaya penyerapan} = \frac{(\text{ROI yang diinginkan} \times \text{Investasi}) + \text{Biaya penjualan dan administrasi}}{\text{Unit penjualan} \times \text{Biaya produk per unit}}$$

ROI (Return On Investment) yang diinginkan manajemen Hotel Dalu Semarang adalah sebesar 10%. Investasi yang dilakukan oleh manajemen adalah sebesar Rp 5.070.857.488,-. Biaya penjualan dan administrasi yang dikeluarkan oleh hotel adalah sebesar Rp 820.591.988,-. Sedangkan unit penjualan dan biaya produk per unit masing-masing adalah sebagai berikut:

Unit Penjualan dan Biaya Produk Hotel Dalu Semarang Tahun 2013

<b>Type kamar</b>	<b>Unit penjualan (1)</b>	<b>Biaya produk per unit (2)</b>	<b>Jumlah biaya produk (3)=(1)×(2)</b>
Simply Twin	5.045	157.759,38	795.896.068,27
Simply Double	2.431	150.958,80	366.980.849,02
Unique	78	268.511,75	20.943.916,48
<b>Total</b>			<b>1.183.820.833,77</b>

Sumber: Data yang Diolah

$$\begin{aligned} \text{Presentase markup biaya penyerapan} &= \frac{(10\% \times 5.070.857.488) + 820.591.988}{\text{Unit penjualan} \times \text{Biaya produk per unit}} \\ &= \frac{\text{Rp } 1.327.677.737,00}{\text{Rp } 1.183.820.833,77} \\ &= 112,15 \% \end{aligned}$$

Perhitungan Harga Sewa Kamar Hotel Dalu Semarang

<b>Type Kamar</b>	<b>Harga Pokok (1)</b>	<b>Markup (2)=(1)×112,15%</b>	<b>Harga Sewa Kamar</b>
Simply Twin	157.759,38	176.930,17	334.689,55
Simply Double	150.958,80	169.303,19	320.261,99
Unique	268.511,75	301.141,07	569.652,82

Sumber: Data yang Diolah

### Harga Sewa Kamar Hotel Setelah Pajak

Tipe kamar	Harga sewa kamar (1)	Pajak Hotel (2)=(1)×10%	Harga sewa kamar setelah pajak (3)=(1)+(2)
Simply Twin	334.689,55	33.468,96	368,158.50
Simply Double	320.261,99	42.026,19	352,288.18
Unique	569.652,82	56.965,28	626,618.10

Sumber: Data yang Diolah

### Perbandingan Harga Pokok Hotel Dalu Semarang dan Harga Pokok Activity Based Costing System

#### Perbandingan Harga Pokok Hotel Dalu Semarang Tahun 2013

Tipe kamar	Harga pokok hotel dalu Semarang	Harga pokok ABC System	Selisih	Keterangan
Simply Twin	97.497	157.759,38	60.262,38	Lebih
Simply Double	86.717	150.958,80	64.241,80	Lebih
Unique	115.717	268.511,75	152.794,75	Lebih

Sumber: Data yang Diolah

### Perbandingan Harga Sewa Kamar Hotel Dalu Semarang dan Harga Sewa Kamar yang Ditetapkan dengan Dasar Harga Pokok Activity Based Costing System

#### Perbandingan Harga Sewa Kamar Hotel Dalu Semarang Tahun 2013

Tipe Kamar	Harga Sewa Kamar Hotel Dalu Semarang	Harga Sewa Kamar ABC System	Selisish	Keterangan
Simply Twin	450.000	368,158.50	81.841,50	Kurang
Simply Double	450.000	352,288.18	97.711,82	Kurang
Unique	650.000	626,618.10	23.381,9	Kurang

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai perhitungan harga sewa kamar tahun 2013 pada Hotel Dalu Semarang, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan harga pokok kamar hotel dengan menggunakan metode *Activity Based Costing System*, dilakukan melalui 2 tahap. Tahap pertama yaitu *Activity-Based Process Costing* dan tahap kedua yaitu *Activity-Based Object Costing*

2. Terdapat perbedaan perhitungan yang terjadi antara harga pokok menurut pihak Hotel Dalu Semarang dengan perhitungan harga pokok metode *Activity Based Costing System*. Perhitungan harga pokok untuk semua tipe kamar menurut pihak hotel lebih rendah dibanding dengan harga pokok yang dihitung dengan *Activity Based Costing System*.
3. Terdapat perbedaan harga sewa kamar yang ditetapkan oleh pihak Hotel Dalu Semarang dengan harga sewa kamar yang ditetapkan dengan metode *Cost plus Pricing* dengan dasar harga pokok yang ditetapkan dengan metode *Activity Based Costing System*. Harga sewa kamar yang ditetapkan oleh pihak Hotel Dalu Semarang untuk semua tipe kamar lebih tinggi dibandingkan harga sewa kamar yang ditetapkan melalui *Cost Plus Pricing*.
4. Perhitungan harga sewa kamar hotel dengan *Activity Based Costing System* dapat diimplementasikan, karena perhitungan menggunakan *Activity Based Costing System* ini sesuai dengan aktivitas yang dikonsumsi pada masing-masing tipe kamar.

### **Saran**

Setelah melakukan penelitian ini, penulis memberikan saran kepada Hotel Dalu Semarang untuk menerapkan *Activity Based Costing System* dalam memperhitungkan harga pokoknya, supaya harga pokok yang dibebankan tidak *overcosted* atau *undercosted*. Sehingga dalam menentukan harga sewa kamar, informasi biaya ini dapat dipertimbangkan. Dan laba yang sebenarnya diperoleh dari penjualan jasa sewa kamar dapat diketahui dengan pasti.

Jika pihak Hotel Dalu Semarang masih ingin menggunakan metode perhitungan harga pokok yang telah diterapkan di Hotel Dalu Semarang maka saran dari penulis adalah biaya yang dibebankan ke harga pokok tidak hanya biaya laundry, biaya amenities dan biaya listrik, tapi semua biaya variabel dalam penyediaan jasa tersebut, yaitu termasuk biaya makan pagi. Sehingga harga pokok benar-benar mencerminkan semua biaya yang bersifat variabel yang dikeluarkan untuk menyediakan jasa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Carter, William k. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi 14. Jakarta:Salemba Empat.
- Daljono. 2005. *Akuntansi biaya penentuan harga pokok dan pengendalian biaya*. Semarang: BP UNDIP
- Mulyadi . 2003. *Activity Based Costing System*. Edisi 6. Yogyakarta: UPP AMP YKPN Yogyakarta.
- Mulyadi. 2009. *Akuntansi Manajemen* . Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen dan Mowen 2009 akuntansi manajerial. Edisi 8. Buku 1. Jakarta:salemba empat.
- \_\_\_\_\_ 2009 akuntansi manajerial. Edisi 8. Buku 2. Jakarta:salemba empat.

<https://www.scribd.com/doc/83192128/Pengertian-Hotel>